

ABSTRAK

Seni merupakan suatu fenomena yang keberadaannya selalu ada di sekitar kita dalam bentuk apapun dan tak lekang oleh waktu. Semua orang dilahirkan dengan 'jiwa' seni, namun dengan bertambahnya usia tidak semua orang mengembangkan 'jiwa' seninya. Oleh karena itu, banyak pekerjaan atau bidang yang tidak berkenaan dengan seni sehingga mereka yang tidak menekuni bidang seni tetapi menyukai seni, membutuhkan sarana untuk menikmati karya seni. Sarana tersebut juga menjadi tempat untuk para seniman mempertunjukkan karya-karyanya kepada penikmat seni. Salah satu contoh sarana tersebut adalah Ciputra Artpreneur, yaitu wadah yang diciptakan oleh Ir. Ciputra untuk para *entrepreneur* seni (*artpreneur*) mengembangkan karya-karyanya. Kecitaannya terhadap seni Indonesia, khususnya seni modern dan kontemporer karya Hendra Gunawan, membuat Ir. Ciputra menciptakan Ciputra Artpreneur. Ciputra Artpreneur memiliki 3 *venue*, yaitu museum, galeri, dan teater. Ciputra Museum merupakan museum berisi pameran tetap koleksi pribadi Ir. Ciputra, mulai dari karya 2 dimensi hingga 3 dimensi, dan dari lokal hingga internasional. Perancangan interior akan dibuat seolah-olah ada cerita dari 1 area ke area lainnya pada *venue*, agar pengunjung lebih menangkap informasi yang ingin disampaikan dan notabene sebagai bentuk apresiasi terhadap karya-karya seni tersebut. Dalam perancangan ini, adapun 3 metode yang dilakukan yaitu sketsa ide/gagasan, gambar kerja, dan gambar presentasi. Sketsa ide merupakan studi gagasan berupa sketsa-sketsa alternatif berdasarkan pedoman desain. Gambar kerja menerjemahkan sketsa alternatif ke dalam gambar formal secara teknis. Gambar presentasi menyajikan hasil akhir desain dalam rupa visual berwarna.

Kata kunci: *artpreneur, modern, seni*